

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, maka dilakukan penelitian yang sistematis dan terorganisir berdasarkan kaidah-kaidah penelitian yang telah dijadikan dasar dalam penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan valid dan sistematis apabila didalamnya dilakukan atau digunakan metode-metode penelitian yang sifatnya ilmiah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis berusaha menganalisis data dengan menggunakan metode ilmiah.

3.1 Jenis, Desain dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari fokus kajian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.¹

Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata kemudian disusun menjadi sebuah kalimat.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data kualitatif yaitu prosedur penelitian data deskriptif berupa ucapan atau tindakan dari subjek yang diamati, data tersebut dideskripsikan untuk memberikan gambaran umum tentang subjek yang diteliti, artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan berupa

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 60.

gambar dan diuraikan dengan kata-kata, misalnya hasil wawancara antara peneliti dan informan.²

Sedangkan desain penelitiannya adalah deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan berupa gambar dan diuraikan dengan kata-kata, misalnya hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian ini akan memberikan gambaran empiris mengenai “Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Mengaji Anak TPA Nurul Aisyah di Desa Sadar Kabupaten Bone (Tinjauan Pendidikan Agama Islam). Jadi dalam sebuah penelitian lapangan seorang peneliti hendaknya melakukan penelitian dengan langsung melihat objeknya, sehingga peneliti langsung mewawancarai objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Pendekatan penelitian ini adalah tinjauan Pendidikan Agama Islam yang digunakan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Mengaji Anak TPA Nurul Aisyah di Desa Sadar Kabupaten Bone ditinjau dari Pendidikan Agama Islam.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah TPA Nurul Aisyah di Lakariki Desa Sadar Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone. Lokasi penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mudah untuk dijangkau.

² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Makalah dan Skripsi), (Parepare: STAIN, 2013), h. 30.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya dan hal ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Mengaji Anak TPA Nurul Aisyah di Kabupaten Bone (Tinjauan Pendidikan Agama Islam).

3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang dianggap perlu dan lainnya. Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Menurut Lofland,

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 114.

sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung yaitu dari Guru dan Anak-anak di TPA Nurul Aisyah Desa Sadar Kabupaten Bone .

3.4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti catatan, buku, laporan, jurnal dan orang tua anak serta masyarakat setempat.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek dan sasaran.⁵ Mengumpulkan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian dengan pendekatan apa pun, pengumpulan data menjadi satu fase yang sangat strategis untuk menghasilkan penelitian yang bermutu.⁶

Teknik pengumpulan data adalah proses yang dilalui oleh peneliti dalam pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti akan melalui tahap persiapan sebagai tahap

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 168.

⁵ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43.

⁶Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2002), h. 51.

awal di mana peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian nantinya.

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan teknik dan instrumen pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi dapat dilakukan sebagai “pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa atau objek yang akan diteliti”⁷ Peneliti mengamati objek yang akan diteliti dalam hal ini guru dan anak TPA Nurul Aisyah yang mengadakan proses belajar mengaji di Desa Sadar Kabupaten Bone kemudian peneliti mencatat semua data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti mengamati sekaligus ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan anak TPA Nurul Aisyah dalam hal ini proses pembelajaran mengaji. Namun kegiatan itu tidak sepenuhnya diikuti, artinya dalam batas tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keseimbangan antara kedudukan peneliti sebagai orang luar (pengamat) dan sebagai orang yang ikut berpartisipasi dalam lingkungan TPA Nurul Aisyah.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan alat dalam mendapatkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁸ Teknik wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara berdialog langsung atau dengan cara tatap muka, dengan informan mengenai apa yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab tentang berbagai masalah yang terkait dengan

⁷ Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes: Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid dan Reliabel* (Cet. I; Parepare: CV Kaaffah Learning Center, 2019), h. 36

⁸ Sukarsi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet, XIII; Jakarta: Rineka Cipta. 2009), h. 165

objek penelitian. Dengan menggunakan metode wawancara ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang akurat.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan memeriksa dokumen-dokumen. Istilah yang biasa digunakan untuk kegiatan ini adalah teknik dokumenter, pemeriksaan dokumen dan dokumentasi. Ketiga istilah tersebut mempunyai cara kerja dan tujuan yang sama. Cara kerjanya adalah mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan variabel atau objek yang diteliti, dan tentunya data yang diterima sudah dianggap valid.⁹ Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan cenderung merupakan data primer atau data langsung yang didapat dari pihak pertama.¹⁰

Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti catatan kehadiran (Absen) anak TPA Nurul Aisyah, sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap dan akurat bukan berdasarkan perkiraan. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan Alat yang biasanya digunakan dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yaitu kamera atau handphone, dengan cara mengambil gambar atau melakukan perekaman terhadap kegiatan di TPA Nurul Aisyah.

⁹Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes: Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid dan Reliabel*, h. 51

¹⁰ Husain Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h. 69.

3.6 Kisi-Kisi Instrumen

| Rumusan Masalah | Variable | Indikator Variable | Pertanyaan | Jumlah |
|---|--------------------|-----------------------------|---|--------|
| 1. Bagaimana motivasi belajar mengaji anak TPA Nurul Aisyah di Kabupaten Bone ditinjau dari Pendidikan Agama Islam | - Strategi guru | 1. Tahapan mengajar | 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 25, 26 | 17 |
| 2. Bagaimana strategi Guru dalam memotivasi belajar mengaji anak TPA Nurul Aisyah di Kabupaten Bone ditinjau dari Pendidikan Agama Islam? | - Motivasi belajar | 2. Motivasi belajar mengaji | 1, 2, 11, 13, 15, 16, 22, 23, 24 | 9 |

| | |
|--------------------------|-----------|
| Jumlah Pertanyaan | 26 |
|--------------------------|-----------|

3.7 Teknik Analisis Data

Terdapat banyak gaya yang berbeda dari penelitian kualitatif dan terdapat suatu variasi cara dalam penanganan dan penganalisisan data. Prinsip pokok metode analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.¹¹

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.¹²

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana yang kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu, melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara actual dikumpulkan.

Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-

¹¹ Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 222.

¹² Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992) h. 16.

tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo-memo). Reduksi data pentransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti mengenai potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik keluar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebutkan Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan suatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut.

Bentuk penyajian data kualitatif:

1. Teks Naratif: berbentuk catatan lapangan;
2. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, bentuk yang praktis

Pada umumnya teks tersebut berpencar-pencar, bagian demi bagian, tersusun kurang baik. Pada kondisi seperti inilah peneliti mudah melakukan suatu kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan sangat gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak berdasar.¹³

¹³ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2011) h. 101.

Peneliti selanjutnya dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan dan bergerak ke analisis tahap berikutnya. Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis.¹⁴

3.7.3 Penarikan kesimpulan/verifikasi kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7.4 Teknik Trianggulasi

Trianggulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena yang sama. Dengan kata lain trianggulasi dapat diartikan sebagai teknik analisis data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian kualitatif sebaiknya jangan mengabaikan trianggulasi (metode dan sumber). Trianggulasi metode adalah teknik menganalisa data dengan menggunakan beberapa metode namun sumber data hanya satu. Sedangkan triangulasi sumber adalah teknik analisis data dengan melibatkan beberapa sumber namun metode yang digunakan hanya satu. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengukur keakuratan data.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam

¹⁴ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 132.

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁵



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. 1: Bandung: CV Alfabeta, 2019) h. 446.